

PENGUATAN STRATEGI BELANJA MODAL DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Dito Aditia Darma Nasution^{1*}, Puja Rizqy Ramadhan², Virdyra Tasril³

¹Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, ditoaditia@dosen.pancabudi.ac.id

²Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, pujarizqy@dosen.pancabudi.ac.id

³Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, virdyra@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada umumnya dan Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai pada khususnya. Metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah terhadap 17 pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai dan menggunakan sistem melalui pendampingan pada pegawai. Tahapan yang dilakukan adalah tahap presentasi, analisa, praktek dan evaluasi atas materi yang telah di sampaikan. Hasil program kemitraan masyarakat menunjukkan bahwa pegawai mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan softskill mereka dalam membuat strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada umumnya dan Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai pada khususnya di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Belanja Modal; Pendapatan Asli Daerah; Pertumbuhan Ekonomi.*

Abstract: *The implementation of the community partnership program aims to strengthen the strategy of capital expenditure and local original income to increase economic growth in North Sumatra Province in general and Datuk Bandar Kota Tanjung Balai District in particular. The method used is to provide a strategy of strengthening capital expenditure and local income to 17 Datuk Bandar Tanjung Subdistrict Office employees and using the system through mentoring to employees. The steps taken are the presentation, analysis, practice, and evaluation stages of the material that has been conveyed. The results of the community partnership program show that employees can improve their skills and soft skills in making capital expenditure strategies and local revenue to increase economic growth in North Sumatra Province in general and Datuk Bandar Kota Tanjung Balai District in particular in the future.*

Keywords: *Capital Expenditures; locally-generated revenue; Economic growth.*



Article History:

Received: 10-06-2020

Revised : 18-06-2020

Accepted: 22-06-2020

Online : 08-07-2020



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Support by:  Crossref

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh sebesar 6,23%. Pada tahun 2019 perekonomian Indonesia masih stabil, ini dibuktikan dengan tidak terpengaruhnya Indonesia terhadap krisis ekonomi yang melanda Eropa dan Amerika Serikat. Dari pengamatan para ahli dan pengamat ekonomi, Indonesia masih dijalan yang baik dan tetap akan memberikan pertumbuhan positif yang kemungkinan besar bertumbuh diantara 5,5% - 6,5% dengan inflasi di level 5% - 7%. Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia turun ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu sebesar 5,78% ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya yaitu 6,23% .

Penurunan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh negara-negara yang tadinya terdampak krisis ekonomi seperti China dan Amerika mulai pulih (Bijakši *et al*, 2017). Ini artinya perekonomian global berdampak pada ekonomi di Indonesia, terutama untuk sektor ekspor dan sektor lainnya seperti wisata mancanegara tahun 2018 kondisi ekonomi makro sepanjang tahun 2018 menunjukkan kinerja yang cukup baik sebagaimana ditunjukkan melalui indikator makro ekonomi (Akhmad *et al*, 2019). Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,1%, lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2018 yang sebesar 5,5%. Ini tentu terkait dengan kondisi global dan kondisi perekonomian Indonesia, dimana besarnya defisit transaksi berjalan membuat baik kebijakan moneter dan fiskal sifatnya kebijakan yang ketat. Selain itu tingkat inflasi tahun 2018 tercatat sebesar 8,36%, lebih tinggi dari asumsi APBN-P 2018 yang sebesar 5,3%. Hal ini terjadi karena APBN-P 2018 belum mengasumsikan adanya penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM). Realisasi tingkat suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 bulan sebesar 5,8%, lebih rendah dari asumsi dalam APBN-P 2017 sebesar 6,0%. Tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% (Susanto & Halim, 2018). Lesunya perekonomian global pada beberapa tahun terakhir membuat pertumbuhan ekonomi banyak negara melambat. Penyebab utama perlambatan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 adalah anjloknya konsumsi rumah tangga. Sepanjang 2019, konsumsi rumah tangga hanya mampu tumbuh 4,96%. Angka tersebut lebih rendah dibanding 2 tahun sebelumnya yang mencapai 5,43% di tahun 2017 dan 5,16% ditahun 2018. Anjloknya konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari kenaikan harga pangan, mahalnya harga pangan membuat masyarakat mengerem belanjanya. Total inflasi di tahun 2019 tercatat rendah dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,35%. Inflasi mengenai makanan jadi, rokok, dan tembakau 6,42% serta inflasi bahan makanan 4,93%. Kenaikan harga pangan diyakini hanya dinikmati di level pedagang, hal ini lah yang menyebabkan penurunan daya beli

sekaligus memperlebar kesenjangan antara pedagang dan produsen atau petani (Droste & Bartkowski, 2018).

Pertumbuhan ekonomi secara nasional tidak terlepas dari peran pertumbuhan ekonomi di daerah, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di setiap daerah yang menyebar secara luas dan merata, maka pertumbuhan ekonomi secara nasional juga akan semakin meningkat (Iswahyudi, 2018). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa pada kuartal ke - III tahun 2019 ekonomi Provinsi Sumatera Utara hanya mampu tumbuh di level 5,11%, meskipun lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi secara nasional yang berada di level 5,02%, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tetap saja melambat dibandingkan dengan kuartal-kuartal sebelumnya.

Daerah memiliki hak dalam mengelola keuangannya sendiri, dalam hal mengelola keuangan daerah nya sendiri disebut dengan Otonomi daerah (Sofyani & Prayudi, 2018). Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Supraja, 2019). Otonomi daerah yang berlaku di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang telah direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pemerintah daerah memisahkan fungsi eksekutif dengan fungsi legislatif. Berdasarkan fungsinya, pemerintah daerah (eksekutif) dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (legislatif) terjadi hubungan keagenan (Gayatri & Latrini, 2018). Secara implisit, peraturan perundang-undangan merupakan perjanjian antara eksekutif, legislatif, dan publik (Nugroho & Prasetyo, 2018). Dengan diberlakukannya sistem desentralisasi fiskal pendapatan asli daerah di Sumatera Utara cenderung meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp. 6.727.26 miliar ke tahun 2019 sebesar Rp. 8.674.83 miliar, kenaikan ini menunjukkan Pemerintah Kabupaten/ Pemerintah Kota di Provinsi Sumatera Utara mampu menggali potensi pendapatan di daerahnya masing masing walaupun ada juga di beberapa kabupaten/ kota yang belum mampu meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Peningkatan pendapatan asli daerah tentunya akan merangsang pemerintah daerah meningkatkan layanan ke publik sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat seiring meningkatnya pendapatan per kapita (Juliana & Widhianningrum, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nasution (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara” ditemukan bahwa secara simultan dan parsial Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian bagi pemerintah Kabupaten/ Kota dapat menyusun

kebijakan dan strategi yang efektif serta efisien untuk meningkatkan stimulus pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara sehingga dianggap perlu untuk dilakukan penguatan strategi dengan melaksanakan program kemitraan masyarakat dengan judul “Penguatan Strategi Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai)” dengan harapan dapat memperkuat strategi dalam belanja modal dan Pendapatan Asli Daerah sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara yang dalam hal ini adalah Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai di masa yang akan datang.

B. METODE PELAKSANAAN

Program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan di Aula Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai. Program kemitraan masyarakat ini dilakukan selama satu hari dimana peserta berjumlah 17 orang yang merupakan pegawai dari Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai dan kegiatan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diisi dengan sosialisasi dengan suasana yang santai duduk bersama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah. Kemudian dibuka pula sesi tanya jawab dan diskusi untuk bersama-sama mendiskusikannya demi mencari solusi. Komunikasi terjadi dua arah agar tercapai solusi bersama untuk diterapkan demi kepentingan bersama dan membentuk komitmen demi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera secara umum dan Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai secara khusus sehingga dapat lebih meningkat dari sebelumnya.

Kemudian sesi 2 dilakukan dengan metode *guiding* atau pendampingan bimbingan secara teknik mengaplikasikan kebijakan untuk penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah yang selama ini dilakukan. Pada awalnya tim program kemitraan masyarakat menggali tentang tingkat pemahaman pegawai terhadap strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah. Kemudian dilakukan pendampingan dan praktek/simulasi langsung dalam menyusun strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah tersebut.

Metode evaluasi pencapaian target dilakukan pada akhir kegiatan guna untuk mengetahui sampai dimana kemampuan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah yang sudah dibimbing sebelumnya dengan memberikan waktu pegawai mengerjakan *post-test* kemudian dilakukan pemeriksaan dan perbaikan lebih lanjut agar lebih dipahami oleh pegawai yang bersangkutan. Metode pendampingan lebih menekankan pada konsep belajar dan berdiskusi. Saat pendampingan tersebut, pemateri menggunakan media bantu seperti laptop untuk presentasi penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah

untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai) sekaligus dapat digunakan untuk praktek dan pendampingan *soft skill* penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Program Kemitraan Masyarakat

Program kemitraan masyarakat penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai) dilakukan dengan berbagai tahapan. Berikut tahapan yang dilakukan:

a. Tahap Analisa Pemahaman

Tim program kemitraan masyarakat menggali dan menanyakan sampai sejauh mana kemampuan dan pemahaman pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai terhadap strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna menentukan pendampingan dimulai dengan penjelasan materi yang mana. Pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai sudah memiliki dasar terkait tema program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan, sehingga tim program kemitraan masyarakat menjadi lebih mudah dalam penjelasan konsep softskill penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai).

b. Tahap Praktik

Tim program kemitraan masyarakat menjelaskan dan menginstruksikan pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai untuk mengkonsepkan item-item yang diperlukan dalam strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Konsep yang diperkenalkan adalah rekapitulasi aset dan penerimaan daerah. Pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai perlu mengetahui dalam satu periode berjalan apa saja item sumber yang menyusun belanja modal dan pendapatan asli daerah dan item apa saja yang membentuk belanja/pengeluaran daerah. Kemudian pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai mempraktekkan dan didampingi langsung oleh tim program kemitraan masyarakat untuk perbaikan jika melakukan kesalahan.

c. Tahap Evaluasi

Pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai sebagai peserta program kemitraan masyarakat memahami dan mampu mempraktekkan strategi belanja modal dan pendapatan asli

daerah yang telah di jelaskan oleh tim program kemitraan masyarakat melalui presentasi dan diskusi yang dilakukan. Dalam tahap ini juga sekilas dijelaskan mengenai analisa item-item dalam laporan rekapitulasi aset dan penerimaan daerah yang harus cermat dan teliti saat menganalisisnya agar tidak terjadi kesalahan berkelanjutan akibat adanya kesalahan kecil dalam analisa data item pada laporan tersebut. Pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai mampu menjelaskan item apa saja yang saling berhubungan dan mempengaruhi sehingga dapat memperkuat strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada umumnya dan Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai pada khususnya.

2. Pembahasan

Program kemitraan masyarakat ini memberikan gambaran kepada pihak terkait peserta kegiatan yaitu pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai tentang bagaimana cara memperkuat strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, program kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai dalam bekerja, Menurut Kala'tiku *et al* (2018) bimbingan teknis yang di balut dalam bingkai program kemitraan masyarakat adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pegawai pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Sedangkan menurut Chaddha & Navjayot (2017) bimbingan teknis (program kemitraan masyarakat) merupakan suatu usaha dalam rangka membina tenaga kerja, yaitu ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah dari karyawan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai) karena menurut Aryawati & Sudana (2018) semakin tinggi kualitas pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, sehingga dapat mendorong peningkatan efektivitas dan kinerja dari output yang akan dihasilkan oleh pegawai.

Pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai juga diberikan motivasi untuk memiliki inisiatif dan berani menyampaikan inisiatif, ide dan gagasan terkait dengan Strategi Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah demi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung

Balai) tempat mereka mencari nafkah. Motivasi penting untuk meningkatkan kinerja strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah pegawai karena menurut Noviantoro (2017) menyatakan bahwa motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya.

Gambar dibawah ini menunjukkan kegiatan pengabdian yang berlangsung selama proses kegiatan program kemitraan masyarakat di Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai.



Gambar 1. Peserta Antusias dalam Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Ketua Tim Berdiskusi terkait Materi kepada Peserta

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil program kemitraan masyarakat menunjukkan bahwa adanya penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada umumnya dan Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai pada khususnya setelah dilaksanakannya kegiatan oleh tim program kemitraan masyarakat dengan ditunjukkan oleh antusiasme pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai untuk menyusun dan menganalisis

strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta usahanya dalam mencari solusi dari setiap masalah dalam praktek/simulasi penerapan strategi. Hal ini membuktikan bahwa pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai merasa *awareness* atau kepeduliannya terhadap lingkungan kerjanya sangat tinggi dan mereka sangat termotivasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai). Selain itu pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai juga mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan *softskill* mereka dalam membuat strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara (Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai) ditunjukkan dengan hasil evaluasi praktek/simulasi yang menunjukkan bahwa pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai sudah bisa menerapkan metode penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai juga menjadi lebih memahami analisa item-item dalam laporan rekapitulasi aset dan penerimaan daerah. Dengan adanya Program kemitraan masyarakat ini diharapkan juga kepada pegawai Kantor Camat Datuk Bandar Kota Tanjung Balai untuk mampu menyadari potensi diri mereka, mampu meningkatkan motivasi kerja dan *self belonging* dalam diri mereka dan mampu meningkatkan *softskill* mereka dalam membuat penguatan strategi belanja modal dan pendapatan asli daerah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera utara pada umumnya dan Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai pada khususnya di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada institusi dan rekan-rekan dosen serta mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) yang telah memberikan dukungan kepada tim penulis sehingga program kemitraan mandiri ini dapat diselesaikan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Tim penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah mendanai program kemitraan masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

Akhmad, Romadhoni, B., Karim, K., Tajibu, M. J., & Syukur, M. (2019). The Impact of Fuel Oil Price Fluctuations on Indonesia's Macro Economic Condition. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 277–

282. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7470>
- Aryawati, N. P. A., & Sudana, I. P. (2018). Financial Performance Mediates Equity Fund, Regional Allocation On Human Development Index And Economic Growth. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 28–41. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i01.p04>
- Bijakši, S., Marki, B., & Bevanda, A. (2017). Expert Pricing System as Part of Marketing Mix. *Informatologia*, 50(3–4), 141–150.
- Chaddha, S., & Navjayot. (2017). Manpower Study: Analysis of a State Technical University. *Journal of Organisation & Human Behaviour*, 6(3), 30–36. Retrieved from <http://esc-web.lib.cbs.dk/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=126454355&site=ehost-live>
- Droste, N., & Bartkowski, B. (2018). Ecosystem Service Valuation for National Accounting: A Reply to Obst, Hein and Edens (2016). *Environmental and Resource Economics*, 71(1), 205–215. <https://doi.org/10.1007/s10640-17-0146-3>
- Gayatri, & Latrini, M. Y. (2018). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 113. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p05>
- Iswahyudi, H. (2018). Do Tax Structures Affect Indonesia's Economic Growth? *Journal of Indonesian Economy and Business*, 33(3), 216–242.
- Juliana, P., & Widhianningrum, P. (2017). Akuntabilitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Garon Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. *ASSETS: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(2), 169–183. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i2.1754>
- Kala'tiku, T. A. R., Arifuddin, & Syamsuddin. (2018). *Brainstorming sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, Skeptisisme Profesional dan Integritas terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan*. 7(1), 81–90.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2020). Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Laporan Akhir Penelitian Mandiri. Universitas Pembangunan Panca Budi*. Medan.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Nugroho, T. R., & Prasetyo, N. E. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten & Kota Di Jawa Timur. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i1.1823>
- Sofyani, H., & Prayudi, M. A. (2018). Implementation Of Performance Based Budgets In Regional Government With "A" Performance Accountability. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 54–64. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i01.p06>
- Supraja, G. (2019). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang*. 10(1), 115–130.
- Susanto, A. A., & Halim, A. (2018). Efek Ratchet pada Anggaran Pemerintah Daerah: Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi & Akuntabilitas Publik*, 1(1), 88–96.